

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab IV, bahwa pembelajaran tari melalui pendekatan komunikasi total yang dilakukan di kelas III B tingkat SDLB Negeri Cicendo Bandung dapat meningkatkan kemampuan gerak tari siswa tunarungu. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya skor yang dicapai siswa pada aspek koordinasi gerak, keseimbangan gerak, dan ketepatan gerak yang dicapai oleh siswa setelah diberikan intervensi atau perlakuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan gerak tari siswa tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung meningkat setelah diberikannya pembelajaran melalui pendekatan komunikasi total.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran melalui pendekatan komunikasi total dapat memberikan kontribusi yang sangat tinggi untuk meningkatkan kemampuan gerak tari siswa tunarungu. Proses pembelajaran dengan pendekatan tersebut juga mampu mengembangkan rasa percaya diri siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran tari melalui pendekatan komunikasi total, gerak yang de eksplorasi adalah gerak sehari-hari yang berorientasi pada bagian tubuhnya. Adapun faktor mendukung dalam keberhasilan pendekatan komunikasi totoal ini adalah kemauan dari siswa itu sendiri, suasana kelas yang kondusif, dan guru yang sabar dalam menerapkan pendekatan ini.

5.2 Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memiliki implikasi dari berbagai aspek yang mendukung pembelajaran tari melalui pendekatan komunikasi total untuk meningkatkan kemampuan gerak tari siswa tunarungu, sebagai berikut:

1. Inovasi Pembelajaran

Penelitian ini mengasilkan inovasi baru dalam pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan gerak tari siswa tunarungu melalui pendekatan

komunikasi total. Dalam penerapannya pun guru tidak selalu harus menggunakan bahasa isyarat atau oral saja yang seringkali dilakukan, tapi juga menggunakan komponen komunikasi total yang lain seperti gambar, yang akan mengembangkan imajinasi siswa untuk melakukan gerak. Dengan adanya inovasi ini, pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan kondusif, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai tanpa siswa harus merasa terbebani. Diharapkan inovasi ini dapat disebarluaskan kepada pendidikan yang luas baik pendidikan formal atau non formal, khususnya untuk pendidikan khusus siswa tunarungu.

2. Pengembangan Pendekatan

Pendekatan atau cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran haruslah tepat, karena dengan pendekatan yang tepat dapat membantu siswa tunarungu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan rekomendasi pembelajaran tari melalui pendekatan komunikasi total untuk meningkatkan kemampuan gerak tari siswa tunarungu, yaitu kepada:

1. Bagi Guru

Dengan adanya pembelajaran tari melalui pendekatan komunikasi total ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan siswa dan juga meningkatkan kemampuannya. Maka dari itu, pendekatan komunikasi total sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran untuk siswa tunarungu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang ada pada pembelajaran melalui pendekatan komunikasi total yaitu dengan menambahkan aspek-aspek lain yang terdapat pada kemampuan gerak. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan media yang lebih menarik dan inovatif untuk lebih meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian hanyalah satu orang karena penelitian ini

menggunakan metode single subject research atau subjek data tunggal, maka dari itu diharapkan dapat diketahui perbedaanya apabila diberikan intervensi pada suatu kelompok dan dapat membandingkan hasilnya dari masing-masing subjek.